



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN

KAMPUS : JALAN RAYA BABAKAN KM.2 – PANGANDARAN JAWA BARAT 46396
POS ELEKTRONIK : poltekkppangandaran@gmail.com
LAMAN : <http://poltekkppangandaran.ac.id>



KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN
NOMOR 017.9/POLTEK KP.PND/Kpts/TU.210/I/2020

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN
TAHUN 2020 - 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mensukseskan visi dan misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran serta mengoptimalkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, perlu disusun Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 - 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran tentang Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 - 2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015;
3. Keputusan Presiden Nomor 26/TPA Tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN- KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 46/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran ;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 59/PERMEN-KP/2018 Tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran ;
8. Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 02/MEN-SJ/KP.403/II/2019 Tertanggal 27 Februari 2019 Tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dosen yang Diberi Tugas Tambahan Sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
9. Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan Nomor 8/Per-BRSDM/2020 tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN TAHUN 2020 - 2024.

Pasal 1

Dalam Keputusan Direktur Politeknik KP Pangandaran ini, yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 - 2024, yang selanjutnya disebut Renstra Politeknik KP Pangandaran adalah dokumen perencanaan Politeknik KP Pangandaran untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 - 2024.
2. Politeknik KP Pangandaran adalah satuan Pendidikan yang berada dibawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Pasal 2

- (1) Renstra Politeknik KP Pangandaran merupakan pedoman dalam penyusunan program kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.
- (2) Renstra Politeknik KP Pangandaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik KP Pangandaran ini.

Pasal 3

Ruang lingkup dari Renstra Politeknik KP Pangandaran meliputi:

- a. pendahuluan, yang berisi latar belakang, kondisi umum, potensi, permasalahan, dan lingkungan strategis, isu-isu strategis;
- b. visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis;
- c. arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan, kerangka kelembagaan;
- d. target kinerja dan kerangka pendanaan; dan
- e. penutup.

Pasal 4

Renstra Politeknik KP Pangandaran sebagai pedoman indikator kinerja Pendidikan KP, indikator kinerja kegiatan eselon III dan IV lingkup Politeknik KP Pangandaran serta kerangka pendanaan, tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik KP Pangandaran ini.

Pasal 5

Keputusan Direktur Politeknik KP Pangandaran ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangandaran
pada tanggal 06 Januari 2020

DIREKTUR,

POLITEKNIK KP PANGANDARAN



DH. GUNTUR PRABOWO

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 46/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran, pada pasal 3 disebutkan bahwa Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran melaksanakan tugas salah satunya adalah penyusunan rencana dan program pendidikan. Penjabaran tugas terkait penyusunan rencana juga terdapat pada pasal 13 ayat 3 yaitu melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan serta evaluasi dan pelaporan.

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan turunan rencana strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 00/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.

Renstra Pusat Kelautan dan Perikanan merupakan penjabaran dari Renstra BRSDMKP yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 00/PER-BRSDM/2020 tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan

Perikanan Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Pendidikan KP Tahun 2020 – 2024.

Renstra BRSDM menjelaskan Visi KKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Keberadaan Pusdik KP memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dimaksud. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang bertaraf internasional.
2. Mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri sehingga semua lulusan dapat berkarya baik bekerja di DUDI dan menjadi wirausaha yang handal.
3. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP, terbentuknya Lembaga pendidikan Baru yang lebih dekat dengan anak pelaku utama perikanan.
4. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar /peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan, dengan terbukanya diploma I bagi nelayan dan pelaku utama dibidang kelautan dan perikanan
5. Mewujudkan tatakelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerjasama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri, dengan terwujudnya kerjasama lembaga pendidikan luar negeri.

RPJMN 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, yakni mewujudkan masyarakat

Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Keberadaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan melalui kegiatan di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kelautan dan perikanan yang professional, mandiri dan produktif melalui pendekatan *teaching factory*/industri;
2. Melaksanakan penelitian yang inovatif terapan yang bermanfaat bagi dunia industri dan dunia usaha bidang perikanan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi penerapan ilmu pengetahuan kelautan dan perikanan dalam membangun daerah dan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri serta pelaku usaha perikanan untuk mewujudkan perikanan mandiri yang berkelanjutan
5. Melaksanakan manajemen dan tata kelola berdasarkan sistem penjamin mutu.

Tugas Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran selaras dengan rencana pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana Iptek sangat dibutuhkan masyarakat. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga *network/*

komunikasi, sedangkan *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical- human systems*.

Tersedianya SDM Kelautan dan Perikanan yang kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Pemenuhan atas hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif.

Pembentukan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan upaya dalam memajukan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana menjadikan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang unggul, kreatif, inovatif dan berdaya saing. Situasi ini memberikan peluang bagi Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran untuk berimprovisasi dalam hal tersedianya SDM lulusan pendidikan KP yang kompeten bagi dunia usaha dan industri, terciptanya lapangan usaha baru melalui kewirausahaan

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, SDM kompeten memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. SDM Kelautan dan Perikanan harus dibekali dengan pengetahuan yang terbaru. Hal tersebut semakin relevan maknanya di tengah derasnya arus globalisasi yang membuat persaingan semakin kompetitif.

1.2 KONDISI UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”,

dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, Politeknik KP Pangandaran telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Jumlah peserta didik di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada tahun 2017 sebanyak 75 Orang, pada tahun 2018 sebanyak 75 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 75 Orang. Hal ini telah sesuai dan mampu dengan kapasitas asrama Politeknik KP Pangandaran yang mampu menampung 300 taruna.
2. Presentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik pada tahun 2017 sebesar 46 % (34 orang dari 75 orang) meningkat menjadi sebesar 48 % (35 orang dari 74 orang) pada tahun 2018, dan meningkat lagi menjadi sebesar 50% (38 orang dari 76 orang) pada tahun 2019.
3. Jumlah aparatur KKP yang ditingkatkan kompetensinya melalui peningkatan jenjang pendidikan formal pada tahun 2018 sebanyak 1 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 3 orang.
4. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ditingkatkan kompetensinya pada tahun 2019 sebanyak 23 orang.
5. Dukungan Sarana dan Prasarana Pendidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dari tahun 2017 – 2019 berupa pembangunan 1 (satu) Gedung rektorat, 1 (satu) Gedung kelas, 2 (dua) Gedung asrama, 1 (satu) gedung flat dosen, tambak Pendidikan seluas 1600 m² dan sarana Pendidikan garam seluas 600 m²

1.3 POTENSI DAN PERMASALAHAN

A. Potensi

Keberadaan SDM serta IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.

Dalam rangka mendukung peran strategis dimaksud Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran memiliki 3 (tiga) Program Studi unggulan sebagaimana pada tabel 1

Tabel 1. Program Studi Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran

No.	Satuan Pendidikan	Program	Kekhususan/ Unggulan	Program Studi Pendukung (Minat)
1	Politeknik KP Pangandaran	D3	Kelautan	- Budidaya Laut Lepas Pantai - Teknik Pengelasan Bawah Air - Reklamasi Pantai

Terdapat beberapa potensi yang dapat dimaksimalkan untuk menyusun strategi dan kebijakan Satuan Pendidikan ini, yaitu:

1. SDM pelaku utama bidang perikanan tersedia cukup banyak;
2. Lahan potensial dan prospektif di wilayah Pangandaran untuk membantu terlaksananya sistem pendidikan;
3. Karakter masyarakat yang maju dan terbuka merupakan kekuatan sosial untuk mendukung pendidikan di wilayah Pangandaran;
4. Pertumbuhan PDB dan investasi bidang teknologi perikanan tangkap, pengolahan hasil laut, budidaya ikan dan konservasi kelautan yang meningkat;
5. Dukungan investasi yang mendukung penguatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran secara langsung maupun tidak langsung cukup besar;

6. Dukungan kepala daerah yang tinggi dalam pelibatan civitas akademika Politeknik Kelautan Perikanan Pangandaran dalam program pemerintah daerah.

B. Permasalahan

Permasalahan sekaligus tantangan sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Pangandaran sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dalam pengembangan SDM di masa yang akan datang. Permasalahan tersebut meliputi:

1. Politeknik KP Pangandaran belum secara optimal menerapkan Sistem Manajemen Mutu dalam pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Adanya keterbatasan anggaran berpotensi menimbulkan kendala dalam penyelenggaraan re-akreditasi sistem manajemen mutu;
2. Pembaharuan data kebutuhan peningkatan kapasitas SDM Politeknik KP Pangandaran dalam mengantisipasi terjadinya dinamika lingkungan strategis belum sepenuhnya dapat dilaksanakan;
3. Kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik Politeknik KP Pangandaran belum sepenuhnya memadai;
4. Pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan aksesibilitas terhadap infrastruktur dan informasi masih terbatas.
5. Belum optimalnya *link and match* instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI) untuk meningkatkan kapasitas SDM Politeknik KP Pangandaran yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*) dan serapan lulusan;

6. Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang Pendidikan KP sebagai instrumen penjaminan mutu dan pengembangan SDM;
7. Sarpras pendidikan Politeknik KP Pangandaran belum sepenuhnya terstandar sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI).

1.4 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Secara umum analisis SWOT terhadap pengembangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran ditinjau berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian; Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu; Taruna dan Lulusan; Sumber Daya Manusia; Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik; Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi; serta Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama akan dijabarkan dalam uraian di bawah ini.

1. Kekuatan (*Strengths*)

Beberapa kekuatan yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran antara lain:

- a. Visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik KP Pangandaran diturunkan dari visi misi KKP;
- b. Tata pamong Politeknik KP Pangandaran telah terstruktur dengan baik (komposisi dan tupoksinya) mulai dari tingkat direktur hingga ke unit terkecilnya;
- c. Monitoring pelaksanaan program dilakukan setiap minggu (*weekly report*);
- d. Taruna dibebaskan dari biaya pendidikan;
- e. Sistem pembinaan taruna dengan pengawasan 24 jam;
- f. Kebutuhan terhadap lulusan diploma secara nasional tinggi;
- g. Program *Teaching Factory* (TeFa) dan Kewirausahaan yang akan meningkatkan keterampilan dan pengalaman taruna;

- h. Staf pengajar berasal dari lulusan perguruan tinggi nasional maupun internasional ternama (UGM, ITS, IPB, STP, UI, UB, *University of Technology Sydney* dan *National Taiwan Ocean University*);
- i. Anggaran penyelenggaraan program berasal dari APBN;
- j. Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dialokasikan dari APBN;
- k. SDM pelaku utama bidang perikanan tersedia cukup banyak;
- l. Lahan potensial dan prospektif di wilayah Pangandaran untuk membantu terlaksananya sistem pendidikan;
- m. Karakter masyarakat yang maju dan terbuka merupakan kekuatan sosial untuk mendukung pendidikan di wilayah Pangandaran;
- n. Pertumbuhan PDB dan investasi bidang teknologi perikanan tangkap, pengolahan hasil laut, budidaya ikan dan konservasi kelautan yang meningkat;
- o. Dukungan investasi yang mendukung penguatan Politeknik KP Pangandaran secara langsung maupun tidak langsung cukup besar;
- p. Dukungan kepala daerah yang tinggi dalam pelibatan civitas akademika Politeknik KP Pangandaran dalam program pemerintah daerah; dan
- q. Potensi perikanan tangkap yang besar di pantai selatan yang belum banyak dimanfaatkan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Beberapa kelemahan yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran antara lain:

- a. Koordinasi dari pusat ke bawah masih perlu ditata lebih baik;
- b. Kurangnya tindak lanjut dari monitoring tiap minggu;
- c. Belum terbentuknya sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dengan baik dari institusi hingga level program studi;

- d. Belum adanya lulusan menyebabkan kualitas proses belajar mengajar menjadi sulit untuk dievaluasi
- e. Inputan taruna baru minim prestasi;
- f. Kemampuan komunikasi sosial dan penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris) dari taruna masih rendah;
- g. Etos kerja dan keuletan taruna masih perlu ditingkatkan;
- h. Belum adanya pengajar yang berkualifikasi Guru Besar;
- i. Kurikulum Politeknik KP Pangandaran masih perlu ditata dan disesuaikan dengan kebutuhan DUDI;
- j. Sarana dan prasarana praktik masih dalam proses persiapan dan pembangunan;
- k. Jumlah publikasi ilmiah (makalah/jurnal/seminar) dari dosen masih rendah
- l. Kerjasama yang dilakukan dengan lembaga/instansi lain masih perlu ditingkatkan
- m. SDM pelaku utama tersedia cukup banyak namun kualifikasinya sangat rendah (*unskill labor*), memerlukan pendidikan dan ketrampilan dalam bidang pengelolaan perikanan terpadu;
- n. Kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik Politeknik KP Pangandaran belum sepenuhnya memadai;
- o. Pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan aksesibilitas terhadap infrastruktur dan informasi masih terbatas.

3. Peluang (*Opportunities*)

Beberapa peluang yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran antara lain:

- a. Eksistensi dan peran bidang kelautan dan perikanan di Indonesia semakin baik;
- b. Sistem monitoring dan evaluasi akan berjalan dengan baik jika terintegrasi dengan baik;
- c. Tren pendaftar calon taruna setiap tahunnya meningkat;

- d. Lulusan diploma yang siap kerja sangat dibutuhkan saat ini dan di masa mendatang;
- e. Beragamnya sertifikasi bidang keahlian baik yang diselenggarakan dalam level nasional maupun internasional yang dapat diikuti oleh taruna;
- f. Fasilitas belajar bagi taruna saat ini yang semakin beragam dan mudah diakses (internet & pemanfaatan *Google Classroom* serta *zoom*);
- g. Bidang kelautan dan perikanan (maritim) menjadi satu bidang unggulan program pemerintah;
- h. Banyaknya kesempatan pengembangan kompetensi bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, baik melalui pelatihan, kursus, workshop, sertifikasi dll;
- i. Banyaknya program pengembangan TeFa, workshop, dll;
- j. Adanya peluang bantuan/hibah pengembangan institusi dari pemerintah; dan
- k. Adanya peluang kerjasama dengan mitra pemerintah, usaha dan industri.

4. Ancaman (*Threats*)

Beberapa ancaman yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran antara lain:

- a. Persepsi publik yang membuat stereotip program diploma tidak lebih baik dari program sarjana;
- b. Lambatnya sistem birokrasi dari pusat ke masing-masing satker mengancam berjalannya sistem di dalamnya mengingat perkembangan zaman yang menuntut segalanya lebih cepat dan efektif serta efisien;
- c. Persaingan dan perkembangan bidang kelautan dan perikanan di berbagai perguruan tinggi nasional kompetitor dapat menurunkan daya saing lulusan Politeknik KP Pangandaran;
- d. Kondisi masyarakat yang makin permisif dan berpola pikir

- instan serta pragmatis, cenderung menurunkan etos belajar dan keuletan taruna;
- e. Adanya Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) akan menambah pesaing bagi lulusan Politeknik KP Pangandaran;
 - f. Perkembangan teknologi yang cepat jika tidak diimbangi dengan penyikapan yang tepat akan terdisrupsi oleh platform pendidikan lainnya, misal kegiatan belajar mengajar yang monoton dan membosankan akan tergantikan oleh *e-learning* yang lebih menarik dan variatif;
 - g. Fenomena terkini dalam bidang kelautan dan perikanan yang tidak terserap dalam kurikulum akan menghasilkan lulusan yang tertinggal (*obsolete*), misalkan seperti pemanfaatan teknologi konversi energi laut dan *offshore aquaculture* yang saat ini berkembang pesat di dunia;
 - h. Rencana perubahan satker menjadi Balai Layanan Umum (BLU) akan menjadi ancaman jika pengelolaan anggaran di unit kerja belum siap, misalkan dalam pengelolaan TeFa dan kewirausahaan; dan
 - i. Rendahnya publikasi karya ilmiah dosen akan berdampak pada rendahnya daya saing perguruan tinggi di kancah nasional dan internasional.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis, maka dapat disampaikan isu strategis Politeknik KP Pangandaran, sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu

Peningkatan mutu baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat di Politeknik KP Pangandaran perlu mendapatkan perhatian yang serius. Bidang pendidikan terutama pada peningkatan mutu proses dan fasilitas yang mendukung, serta pengembangan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja dan potensi daerah

seperti D1 Teknik Penangkapan Ikan Laut. Bidang penelitian khususnya pada hasil penelitian yang masih belum implementatif dan belum diseminasikan secara luas kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait. Disamping itu juga perlu diperhatikan peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional dan pencapaian HKI dari hasil penelitian. Bidang pengabdian kepada masyarakat terutama pada belum fokusnya dalam pengembangan desa mitra agar menjadi desa pesisir yang mandiri dan berkelimpahan.

2. Daya Saing

Pada awal pendirian Politeknik KP Pangandaran taruna yang diterima relatif memiliki keterbatasan dari segi prestasi akademis maupun non akademis. Hal ini menjadi wajar dikarenakan Politeknik KP Pangandaran merupakan kampus baru yang belum dikenal di masyarakat dan target utama peserta didik berasal dari pelaku utama perikanan (pumakan) yang hingga saat ini menjadi kaum marjinal di Indonesia. Politeknik KP Pangandaran memiliki cita-cita luhur untuk mencerdaskan anak-anak pumakan yang selama ini putus sekolah agar dapat mengecap jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga SDM kelautan dan perikanan Indonesia menjadi berkualitas dan visi Indonesia menjadi poros maritim dunia dapat tercapai. Tentu hal ini menjadi tugas berat bagi siapa pun yang menjadi tenaga pengajar di Politeknik KP Pangandaran. Oleh karena itu, rekrutmen tenaga pengajar perlu dilakukan dengan kehati-hatian yang mana tenaga pengajar yang direkrut bukan hanya yang berkualitas secara akademik, tetapi juga memiliki mental dan keikhlasan yang kuat dalam mendidik anak-anak pumakan. Disamping itu, unit pengembangan karir perlu dioptimalkan kinerjanya untuk meningkatkan daya saing lulusan Politeknik KP Pangandaran.

3. Tata Kelola

Masih banyak kondisi infrastruktur dan manajemen yang belum mampu dikelola secara profesional. Kondisi ini akan berdampak pada ketidakefisiennya operasional. Selain itu masih sering terjadi overlapping tugas dan kewenangan diantara sebagian unit kerja. Pemanfaatan TIK untuk menunjang tata kelola masih belum maksimal, ketersediaan data dan sistem informasi belum terpadu dan terintegrasi dengan baik.

BAB II

NILAI, VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 NILAI-NILAI POLITEKNIK KP PANGANDARAN

Nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Politeknik KP Pangandaran merupakan landasan dalam penyelenggaraan dan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik KP Pangandaran antara lain:

- 1. Kompeten (*Competence*)**

Kompeten dimaknai sebagai kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Proses belajar mengajar dan seluruh kegiatan administrasi pendukung di Politeknik KP Pangandaran harus dilaksanakan oleh orang-orang yang kompeten baik dari level pimpinan hingga level bawahan. Sehingga, diharapkan lulusan dari Politeknik KP Pangandaran nantinya adalah orang-orang yang kompeten juga.

2. **Konsisten (*Consistency*)**

Konsisten dimaknai sebagai kebulatan tekad untuk tetap terus menjalankan cita-cita yang menjadi tujuan hidup dengan keteguhan hati dan kesabaran dalam menghadapi berbagai rintangan yang ada di masa kini dan nanti. Politeknik KP Pangandaran harus memiliki sikap yang konsisten dalam mengemban amanah undang-undang yaitu menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. **Komitmen (*Commitment*)**

Komitmen dimaknai sebagai bentuk dedikasi atau kewajiban yang mengikat seseorang kepada orang lain, hal tertentu, atau tindakan tertentu. Komitmen lahir karena adanya rasa tanggung jawab. Politeknik KP Pangandaran memiliki komitmen untuk memberikan layanan pendidikan vokasi yang berkualitas dan unggul di bidang kelautan dan perikanan untuk putra/i bangsa, khususnya bagi anak pelaku utama perikanan (Pumakan) yang selama ini kerap termarjinalkan.

4. **Berhati nurani (*Conscience*)**

Berhati nurani dimaknai sebagai kesadaran moral yang tumbuh di dalam hati manusia dan mempengaruhi tingkah laku seseorang. Hati nurani erat kaitannya dengan kesadaran diri. Dalam artian, seseorang yang mempunyai hati nurani berarti ia memiliki kesadaran untuk membedakan antara tindakan yang

benar dan salah. Politeknik KP Pangandaran fokus menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompeten, konsisten dan komitmen yang tinggi dengan pekerjaannya kelak, tetapi juga memiliki hati nurani. Sehingga, keberadaannya kelak di dalam masyarakat dapat menjadikannya manusia yang beradab yang mampu mewujudkan keadilan sosial. Oleh karena itu, salah satu misi Politeknik KP Pangandaran adalah menanamkan wawasan dan kepribadian bangsa yang berkarakter Pancasila.

2.2 VISI

Dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju dan mandiri serta berkepribadian dalam kebudayaan dengan mengembangkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, professional dan inovatif maka Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dengan mengacu pada visi Pusat Pendidikan KP 2020-2024, dengan menetapkan Visi sebagai berikut:

“Mencetak SDM yang unggul dalam bidang IPTEK Terapan dan *technopreneur* kelautan perikanan serta menjadi lembaga pendidikan vokasi terbaik di Indonesia pada tahun 2030”.

2.3 MISI

Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran adalah penjabaran dari Misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan diantaranya:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi berbasis IPTEK Terapan yang unggul.
2. Menyelenggarakan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat.

3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat.
4. Menyelenggarakan pendidikan *technopreneur* kepada taruna.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional.
6. Meningkatkan kualitas SDM dengan memberikan beasiswa pendidikan.
7. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir.
8. Menanamkan wawasan dan kepribadian bangsa yang berkarakter Pancasila.

2.4 TUJUAN

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran menetapkan tujuan untuk mencapai visi dan misinya, yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan unggul berbasis IPTEK Terapan
2. Menghasilkan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat
3. Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat
4. Menghasilkan lulusan berjiwa *technopreneur*
5. Menghasilkan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional
6. Menghasilkan SDM berkualitas unggul
7. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir
8. Menghasilkan generasi penerus yang berwawasan dan berkepribadian sesuai dengan Pancasila

2.5 SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK KP PANGANDARAN 2020 – 2024

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusat Pendidikan KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut :

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP
2. SS2 Tatakelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP

Dengan memperhatikan sasaran strategis Pusat Pendidikan KP dimaksud, maka sasaran strategis yang akan dicapai Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP.
2. SS2 Tatakelola pemerintahan yang baik pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran.

Menjabarkan misi sasaran strategis Pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah " Kapasitas kompetensi SDM KP yang meningkat", dengan indikator kinerja:

1. Persentase lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan 75% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Persentase lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 5% pada tahun 2020 menjadi 19% pada tahun 2024.

3. Lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang besertifikat kompetensi 69 orang pada tahun 2020 menjadi 80 orang pada tahun 2024.
4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran 239 orang pada tahun 2020 menjadi 300 orang pada tahun 2024.
5. Sarana dan prasarana Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang ditingkatkan kapasitasnya 1 unit pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
6. Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti 1 Dokumen pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran 50% pada tahun 2020 menjadi 75% tahun 2024.
8. Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang meningkat kompetensinya 25 Orang pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
9. Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik Kelautan dan Perikanan 1 Paket pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
10. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran sebesar 80 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran melalui Sasaran strategis ke sembilan (SS-2) “Tatakelola pemerintahan yang baik” dengan indikator kinerja” :

1. Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dengan target sebesar 72 dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

2. Indikator Kinerja Utama Persentase unit kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target 82% pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
3. Indikator Kinerja Utama Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dengan target Baik (88) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
4. Indikator Kinerja Utama Batas tertinggi presentase temuan LHP BPK atas laporan keuangan (LK) Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dengan target sebesar 1 % setiap tahunnya dari 2020 sampai dengan tahun 2024.
5. Nilai kinerja anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dengan target nilai sebesar 85 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran diselaraskan dengan Arah Kebijakan Pusdik KP tahun 2020-2024 ditetapkan dengan mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional (RPJMN) dan arah

kebijakan pembangunan KP dan BRSDM KP 2020 - 2024 yang ada. Strategi penguatan daya saing SDM merupakan prioritas utama Pusdik KP yang diarahkan untuk menghasilkan SDM unggul dan berdaya saing yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan.

Pusat Pendidikan KP mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan bahan kebijakan dan program, serta melaksanakan penyusunan pedoman, standar, bimbingan, monitoring, dan evaluasi tata penyelenggaraan, kebutuhan pendidikan, pengembangan dan pembinaan kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan pendidikan, dan kelembagaan tenaga pendidik di bidang kelautan dan perikanan. Arah kebijakan pendidikan KP yang dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di satuan pendidikan kelautan dan perikanan;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan Teaching Factory dibidang kelautan dan perikanan;
3. Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
4. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
5. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga lain.
6. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan KP.

Arah kebijakan nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Pusdik KP, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, antara lain dengan:
 - a. Pengembangan pendidikan vokasi yang mendukung pembangunan prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi, pengembangan dunia usaha dan pariwisata,

- kemaritiman, pengembangan wilayah terutama daerah tertinggal dan kawasan perbatasan, dan percepatan pembangunan Papua dan Papua Barat;
- b. Pengembangan model pendidikan vokasi yang didorong oleh kerja sama dengan dunia usaha/industri;
 - c. Pengembangan program studi/program keahlian/paket keahlian pendidikan vokasi berbasis kepada proyeksi kebutuhan lulusan pendidikan vokasi;
 - d. Penyelesaian penyusunan kurikulum paket keahlian pendidikan vokasi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia);
 - e. Peningkatan penilaian kualitas satuan pendidikan dan kompetensi lulusan pendidikan vokasi;
 - f. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan;
 - g. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan vokasi; dan
 - h. Pemenuhan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme pendidik vokasi.
 - i. Perluasan akses pendidikan kepada pelaku utama
 - j. Sertifikasi Kompetensi sesuai kebutuhan dan berkarakter (30% teori & 70% praktek)
 - k. Wirausaha dan Tenaga Kerja Profesional
 - l. Menjadikan satuan pendidikan KP Pusat Rujukan (Center of Excellence) pendidikan vokasi kelautan dan perikanan
2. Meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat pengembangan inovasi dalam mendorong pembangunan.
 3. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budi pekerti.

Berdasarkan arah Kebijakan Pusdik KP, maka Arah Kebijakan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran adalah:

1. Menjadikan pusat pengembangan produk inovasi yang mampu bersinergi dan berkolaborasi dengan pendidikan tinggi dan industri yang bertaraf nasional dan internasional;
2. Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi;
3. Mengembangkan diri dalam memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara berupa penemuan, pengembangan, kombinasi, atau integrasi dari beberapa teknologi di bidang kelautan dan perikanan yang sudah ada sebelumnya, menjadi teknologi kelautan dan perikanan baru yang membawa kemaslahatan masyarakat;
4. Meningkatkan mutu lulusan melalui pengelolaan mutu pendidikan dan lembaga yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dunias usaha.industri;
5. Meningkatkan manajemen mutu pendidikan kelautan dan perikanan yang berkualitas dengan standar layanan minimum secara konsisten dan terus menerus; dan
6. Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan untuk memenuhi tuntutan perubahan ilmu dan teknologi secara global.
7. Meningkatkan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
8. Meningkatkan perluasan akses pendidikan kepada pelaku utama perikanan melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

3.1.1 Arah Kebijakan Bidang Akademik dan Ketarunaan

Arah kebijakan dalam bidang akademik dan ketarunaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan penjaminan mutu, mutu prestasi dan daya saing taruna serta pengembangan pembelajaran dan perluasan serta penguatan kerjasama akademik

dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kuota anak pumakan kuliah di Politeknik KP Pangandaran;
2. Peningkatan kualitas tridharma dengan melakukan inovasi dan fokus pengembangan pendidikan yang disesuaikan dengan keunggulan potensi wilayah pesisir dan laut Pangandaran;
3. Peningkatan daya saing lulusan dan institusi;
4. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kerjasama akademik.

3.1.2 Arah Kebijakan Bidang Sumberdaya

Arah kebijakan dalam bidang sumberdaya dalam rangka pengembangan SDM, tatakelola keuangan, akuntabilitas penganggaran dan laporan keuangan, serta penataan aset dan pengembangan kampus dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan tinggi;
2. Penguatan institusi dengan tata kelola yang prima;
3. Pengembangan sarana dan prasarana diprioritaskan untuk kelengkapan fasilitas riset terapan, pembelajaran, dan tercapainya suasana akademik yang kondusif; dan
4. Pengelolaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana secara efisien, optimal dan produktif untuk penyelenggaraan tridharma dan kegiatan Politeknik KP Pangandaran lainnya.

3.1.3 Arah Kebijakan Bidang Komunikasi dan Bisnis

Arah kebijakan dalam bidang komunikasi dan bisnis dalam rangka pengembangan bisnis dan usaha komersil (menjadi BLU), penguatan komunikasi dan hubungan alumni, pengembangan data dan sistem informasi, dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana secara optimal;
2. Penginisiasian pembentukan koperasi pegawai untuk melaksanakan bisnis komersial;
3. Pengembangan investasi di TeFa sebagai unit produksi komersil

- dengan bahan baku lokal; dan
4. Pengembangan dan penguatan sistem informasi dan pangkalan data yang terpadu, cepat, akurat dan aman untuk mendukung program Tridharma perguruan tinggi dan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*).

3.1.4 Arah Kebijakan Bidang Riset, Inovasi dan Diseminasi

Arah kebijakan dalam bidang riset dan inovasi dalam rangka peningkatan jumlah dan mutu riset dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kerjasama riset dan industri serta penguatan inovasi dan pengembangan hasil riset dijabarkan sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian;
2. Peningkatan kapasitas staf pengajar dalam publikasi nasional dan internasional;
3. Peningkatan akses penelitian dan publikasi;
4. Peningkatan infrastruktur penelitian;
5. Pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas dan industri di dalam dan luar negeri;
6. Pengembangan kerjasama penelitian dengan kementerian dan lembaga/instansi di daerah dan nasional;
7. Pengembangan kerjasama penelitian dan pameran hasil riset dengan industri;
8. Peningkatan kualitas tridharma dengan melakukan inovasi dalam bidang penelitian terapan.
9. Peningkatan kualitas dan kuantitas Desa Mitra melalui pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, efektif dan efisien serta berkelanjutan.

3.2 STRATEGI

Strategi Politeknik KP Pangandaran yang dipilih berdasarkan analisis SWOT pada Bab I, secara rinci tersaji dalam

masing masing bidang yaitu Akademik dan Kemahasiswaan, Sumberdaya, Komunikasi dan Bisnis, Riset dan Inovasi.

3.2.1 Strategi Bidang Akademik dan Ketarunaan

Strategi dalam bidang akademik dan ketarunaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan penjaminan mutu, meningkatkan mutu prestasi dan daya saing taruna serta pengembangan pembelajaran dan perluasan serta penguatan kerjasama akademik dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi yang produktif, mandiri dan berdaya saing;
2. Menerapkan kurikulum dengan konsep *teaching factory/industry*;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik berdasarkan kompetensi vokasi;
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berwawasan kewirausahaan dan relevan dengan teknologi di bidang prodinya;
5. Meningkatkan jumlah kerjasama yang produktif di bidang akademik perguruan tinggi, DUDI, pemerintah daerah dan instansi/lembaga pemerintah baik di dalam dan di luar negeri;
6. Mendapatkan status akreditasi pertama dengan peringkat B (Baik Sekali);
7. Meningkatkan jumlah program studi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja dan potensi daerah; dan
8. Pengembangan Sarana dan Prasarana penunjang pendidikan.

3.2.2 Strategi Bidang Sumberdaya

Strategi dalam bidang sumberdaya dalam rangka pengembangan SDM, tatakelola keuangan, akuntabilitas penganggaran dan laporan keuangan, serta penataan aset dan pengembangan kampus dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan;
2. Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang transparan;
3. Kredibel dan akuntabel (*Good University Governance*);
4. Membangun sistem pengelolaan keuangan dan realisasi anggaran terintegrasi berbasis IT;
5. Membangun peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan Keuangan;
6. Membangun sistem akuntansi penganggaran dan pelaporan terintegrasi berbasis IT;
7. Membangun peraturan yang berkaitan dengan penganggaran dan akuntansi keuangan;
8. Melakukan efisiensi dan efektifitas anggaran sarana dan prasarana melalui perencanaan pengembangan yang terintegrasi, terkonsolidasi dan berkelanjutan;
9. Memusatkan seluruh kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan sampai dengan pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana di tingkat institusi;
10. Memanfaatkan secara penuh IT dalam seluruh kegiatan pengembangan sarana dan prasarana maupun pengadaan barang/ jasa;
11. Merencanakan sarana dan prasarana yang antisipatif terhadap kebutuhan dan perkembangan IPTEK;
12. Mendapatkan Opini Laporan Keuangan yang WTP;
13. Mendapatkan Kategori Kinerja Anggaran yang Baik; dan
14. Penyerapan anggaran sesuai dengan indeks kinerja.

3.2.3 Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis

Strategi dalam bidang komunikasi dan bisnis dalam rangka pengembangan bisnis dan usaha komersil, penguatan komunikasi dan hubungan alumni, pengembangan data dan sistem informasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Membentuk koperasi pegawai sebagai pengelola unit-unit bisnis komersil kampus;
2. Memaksimalkan peran TeFa sebagai pabrik/tempat produksi produk-produk inovasi komersil dari bahan baku lokal;
3. Membentuk inkubator bisnis di Desa Mitra;
4. Menyiapkan database calon alumni terintegrasi;
5. Meningkatkan pemahaman alumni dan civitas akademika mengenai pentingnya *tracer study* alumni;
6. Meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni;
7. Merencanakan proses bisnis sistem di semua bidang (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sistem-sistem pendukungnya) yang memperhatikan aspek hubungan antar sistem;
8. Mengembangkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung hubungan antar aplikasi yang merupakan implementasi dari sistem;
9. Merancang dan mengimplementasikan basis data yang memperhatikan aspek hubungan antar data pada setiap aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan proses bisnis di semua bidang (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta bisnis pendukungnya);
10. Memperkuat kapasitas jaringan intranet dan internet kampus dengan meningkatkan kapasitas peralatan dan infrastruktur jaringan;
11. Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan jaringan untuk meningkatkan utilitas internet kampus;
12. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan UKM dan industri;
13. Meningkatkan sistem transfer pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman.

3.2.4 Strategi Bidang Riset, Inovasi dan Diseminasi

Strategi dalam bidang riset, inovasi dan diseminasi dalam

rangka meningkatkan peningkatan jumlah dan mutu riset penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kerjasama riset dan industri serta penguatan inovasi dan pengembangan hasil riset, dan penyebaran hasil riset kepada masyarakat luas dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional;
2. Membangun pengelolaan jurnal internal yang handal dan terakreditasi secara nasional dan internasional;
3. Membangun jejaring kerjasama luar negeri melalui para alumni (dosen);
4. Mendorong pengembangan kerjasama dengan pendanaan dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Mengembangkan kemitraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga di dalam dan luar negeri;
6. Mendorong kemitraan *triple helix* dalam bidang riset terapan;
7. Mendorong kerjasama dengan industri untuk kegiatan pameran bersama, baik di dalam maupun di luar negeri;
8. Melaksanakan *workshop* pembuatan draft HKI dan Paten;
9. Melaksanakan pendampingan dan pengurusan HKI dan Paten;
10. Meningkatkan penelitian yang terapan yang inovatif dan bisa diterapkan oleh masyarakat luas;
11. Meningkatkan solusi dan pemecahan masalah dengan aktif dalam forum-forum kemasyarakatan agar bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat;
12. Meningkatkan prasarana penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
13. Meningkatkan jumlah penelitian terapan; dan
14. Meningkatkan jumlah mitra binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Desa Mitra.

3.3 KEGIATAN PRIORITAS POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan KP, kegiatan prioritas pendidikan KP pada Tahun 2020- 2024, adalah:

1. Pendidikan Vokasi KP (Penerimaan Peserta, Pengajaran dan Perkuliahan, Pendidikan Karakter, Bahan Makan).
2. Kegiatan Penelitian Tenaga Pendidik dan Peserta Didik
3. Pengabdian Pendidikan Tinggi kepada masyarakat melalui penerapan teknologi.
4. Melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam pemanfaatan lulusan pendidikan KP.
5. Memberikan dukungan peningkatan dan penguatan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan.
6. Meningkatkan jumlah Peserta didik dan lulusan pendidikan KP untuk menjadi wirausaha.
7. Mewujudkan lembaga pendidikan tinggi yang bertaraf Internasional.
8. Tercapainya kerjasama antara Lembaga pendidikan KP dengan lembaga pendidikan luar negeri.
9. Mewujudkan Politeknik KP Pangandaran menjadi berbadan layanan umum (BLU).

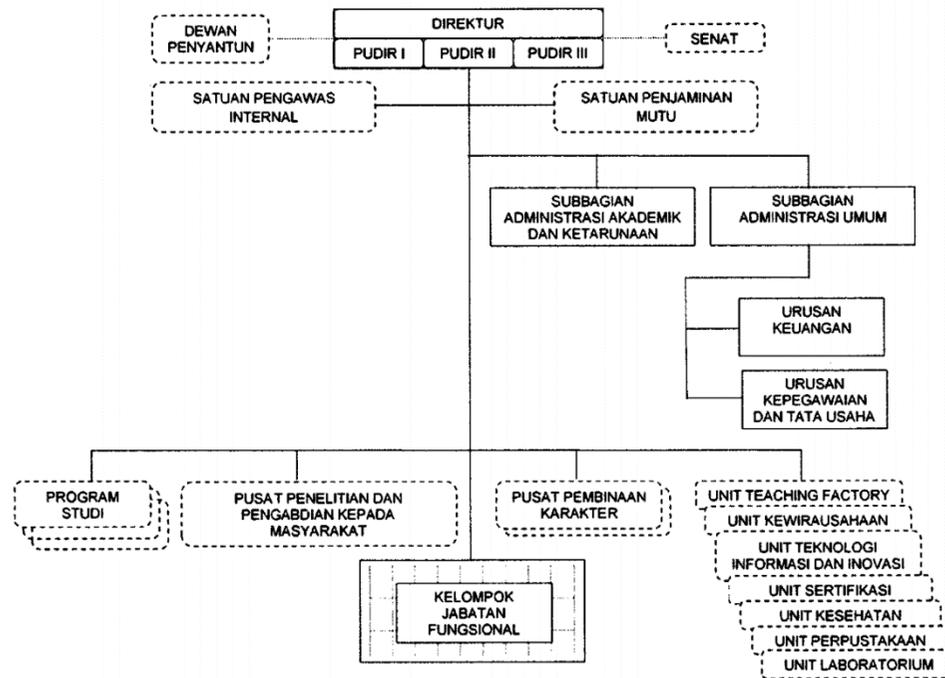
3.4 KERANGKA REGULASI

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan dan strategi pengembangan Politeknik KP Pangandaran diperlukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur penyelenggara organisasi. Kerangka regulasi mengacu kepada program regulasi nasional yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan Dan Perikanan yang meliputi:

1. Organisasi dan Tata Kelola Politeknik KP Pangandaran;
2. Statuta Politeknik KP Pangandaran;
3. Sistem Pendidikan Politeknik KP Pangandaran;
4. Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik KP Pangandaran;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang; dan
6. Nomenklatur struktur organisasi Politeknik KP Pangandaran.

3.5 KERANGKA KELEMBAGAAN

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan lembaga pendidikan bidang kelautan dan perikanan dengan sistem pendidikan vokasi, dengan tugas menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya diperlukan struktur organisasi sehingga terjadi sinergitas antar bidang. Kerangka organisasi Politeknik KP Pangandaran termaktub dalam Organisasi dan Tata Kelola Politeknik KP Pangandaran dimana struktur organisasi tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA

4.1.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP Tahun 2020 – 2024

Sasaran Strategis yang telah ditetapkan Pusat Pendidikan KP merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome/impact*) dari satu atau beberapa program. Adapun Indikator Kinerja Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP Tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP 2020 -2024

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3	Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa)	1	1	1	1	1
		4	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	2.450	2.479	2.735	2.579	2.996
		5	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	8.171	8.308	8.668	8.843	9.068
		6	Sarana dan prasarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	21	17	17	17	17
		7	Jejaring dan/atau 33endidika pendidikan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	22	34	34	34	34
		8	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	50	55	60	65	75
		9	Jumlah lembaga pendidikan terstandar (Lembaga)	10	17	17	17	17
		10	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	343	355	360	365	370

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
		11	Pengabdian pendidikan tinggi KP (Paket)	17	17	17	17	17
		12	Aparatur KKP yang ditingkatkan jenjang pendidikan formalnya (Orang)	180	180	235	240	250
		13	Dokumen perencanaan kegiatan pendidikan KP yang tersusun sesuai kaidah yang berlaku (Dokumen)	50	50	50	50	50
		14	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP	15	Indeks Profesionalitas ASN Pendidikan KP (Indeks)	72	72	72	72	72
		16	Persentase unit kerja Pendidikan KP yang menerapkan 34endid manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		17	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran 34endidikan KP (Nilai)	Baik (88)				
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Pendidikan KP dibandingkan realisasi anggaran Pendidikan KP TA 2019	1%	1%	1%	1%	1%
		19	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Pusat Pendidikan KP yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	60	60	60	60	60
		20	Nilai kinerja anggaran pendidikan KP (Nilai)	85	85	85	85	85

4.1.2. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 – 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis disusun mengacu pada Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2020-2024. Rincian Indikator Kinerja Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut ini :

Tabel 3 Indikator Kinerja Politeknik KP Pangandaran 2020 - 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas dan Kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan Pendidikan KP	1	Persentase Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Persentase Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	10	15	17	19
		3	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikat kompetensi (orang)	69	73	75	91	91
		4	Peserta Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (orang)	239	243	245	261	261
		5	Sarana sarana dan prasarana Pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (unit)	1	1	1	1	1
		6	jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Pangandaran yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (dokumen)	1	1	1	1	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Pangandaran (%)	50	55	60	65	75
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang meningkat kompetensinya (orang)	25	27	28	28	28
		9	Pengabdian Pendidikan tinggi di Politeknik KP Pangandaran (paket)	1	1	1	1	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (nilai)	80	80	80	80	80
2	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	11	Indeks Profesionalitas ASN Satker Politeknik KP Pangandaran (indeks)	72	72	72	72	72
		12	Persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	82	82	82	82
		13	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Pangandaran (nilai)	Baik (88)				
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran satker Politeknik KP Pangandaran tahun sebelumnya (%)	1	1	1	1	1
		15	Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Pangandaran (nilai)	85	85	85	85	85

4.1.3. Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian suatu keluaran (*output*) kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (*output*). Kinerja Kegiatan dalam Struktur Manajemen Kinerja di Politeknik KP Pangandaran merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dengan unit kerja lingkup Pusdik KP.

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dalam Rancangan Renstra mengusulkan rencana pendanaan melalui APBN tahun 2020 - 2024. Anggaran tersebut akan didistribusikan untuk membiayai Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 4 Kerangka Pendanaan Politeknik KP Pangandaran 2020 - 2024

Program /Kegiatan Pendidikan KP	Sasaran	Indikator	Target					Anggaran (Rp 000)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
								11.352.200				
Peserta Pendidikan Vokasi KP Yang Kompeten	Terselenggaranya pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten	Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten	239 Orang	243 orang	245 orang	250 orang	250 orang	2,651,214	2,783,775	2,922,963	3,069,112	3,222,567
Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	Jumlah penelitian terapan dan pengabdian masyarakat	1 paket	158,800	166,740	175,077	183,831	193,022				
Sarana Prasarana Pendidikan KP	Tersedianya Sarana Prasaran Pendidikan KP	Jumlah Sarana Prasaran Pendidikan KP	1 unit	1,431,822	1,503,413	1,578,584	1,657,513	1,740,389				
Layanan Dukungan Manajemen Satker	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Satker	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 layanan	159,814	167,805	176,195	185,005	194,255				
Layanan Perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan gaji dan tunjangan pegawai serta kebutuhan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Jumlah pemenuhan kebutuhan gaji dan tunjangan pegawai serta kebutuhan operasional dan pemeliharaan perkantoran	1 layanan	6,950.550	7,298,078	7,662,981	8,046,130	8,448,437				

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran tahun 2020 – 2024 merupakan dokumen yang disusun mengikuti merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan 2020 - 2024 dengan mengacu pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 untuk bidang riset dan pengembangan sumber daya manusia. Dokumen Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran tahun 2020 – 2024 dijadikan acuan dan arahan dalam merencanakan kegiatan Pendidikan periode 2020-2024 secara menyeluruh, integrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar sektor terkait.

Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran tahun 2020 – 2024 ini digunakan sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan, dan akan evaluasi secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran tahun 2020 – 2024, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

DIREKTUR
POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN PANGANDARAN



DH GUNTUR PRABOWO